

SOSIALISASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN MELALUI BUDIDAYA AYAM PETELUR BERBASIS EKONOMI KREATIF UNTUK UMKM DI PASAR KECAPI JATIMURNI KOTA BEKASI

Francisca Sestri Gosestjahjanti ¹⁾, Winanti ²⁾, Sucipto Basuki ²⁾, Istajib Kulla Himmy'azz ¹⁾, Supriyanto ¹⁾, Marhaendro Purno ²⁾, Yusuf ³⁾, Ida Jubaedah ⁴⁾

¹⁾ Fakultas Bisnis, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

²⁾ Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

³⁾ Mahasiswa Prodi Sistem Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

⁴⁾ Mahasiswa Magister Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

Jl. Raya Serang No.Km. 10, Kadu Jaya, Kec. Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15810

E-mail: sestri@ipem.ac.id

ABSTRAK

Sosialisasi pelaksanaan program ketahanan pangan melalui budidaya ayam petelur berbasis ekonomi kreatif untuk para UMKM di Pasar Kecapi Jatimurni, Bekasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan bekerja sama dengan Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (LPER). Ketahanan pangan dengan budidaya ayam petelur dengan konsep satu kampung seribu telur sehari untuk mengatasi stunting dan pemenuhan gizi masyarakat. Budidaya ayam petelur dengan konsep ramah lingkungan yang dapat dilakukan di rumah-rumah warga dan pembuangan kotoran secara terorganisir dan tidak menimbulkan bau tidak sedap. Kotoran ayam dapat juga dikelola kembali menjadi pupuk tanaman dengan teknologi tepat guna. Budidaya ayam petelur dengan konsep ramah lingkungan berbasis ekonomi kreatif menjadi salah satu upaya LPER dan Universitas Insan Pembangunan dalam meningkatkan ketahanan pangan, dimana ketahanan pangan menjadi konsentrasi pengembangan ekonomi saat ini.

Kata kunci: Sosialisasi, Ketahanan Pangan, UMKM, Ekonomi Kreatif, Ayam Petelur.

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan identik dengan tersedianya bahan pangan di dalam rumah tangga. Ketersediaan dan kecukupan pangan dalam jumlah dan mutu yang baik untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat menjadi prioritas pemerintah di tahun ini (Suharyanto, 2011).

Berbagai permasalahan khususnya kemiskinan akibat terbatasnya bahan pangan terjadi di beberapa negara akibat krisis ekonomi global dan dampak dari terjadinya perang Rusia dan Ukraina serta imbas dari Covid-19 yang baru saja pulih (Fayzhall et al., 2022).

Konsep ketahanan pangan sesuai UU pangan tidak sekedar mengenai ketahanan pangan tetapi memperjelas dan memperkuat pencapaian ketahanan pangan yang dapat diwujudkan melalui kedaulatan pangan, kemandirian pangan dan keamanan pangan (Suharyanto, 2011).

Budidaya ayam petelur merupakan salah satu usaha yang saat ini banyak dilakukan oleh masyarakat. Ayam dibudidayakan secara baik, kandang yang higienis, bersih dan tanpa bau dengan bahan pakan telur dari sumber bahan pakan organik, tidak menggunakan terlalu banyak bahan kimia dalam konsep budidaya ayam petelur ramah lingkungan (Shobirin et al., 2022)

UMKM pada sektor peternakan untuk mencapai ketahanan pangan pada masyarakat di pasar Kecapi, Jatimurni di antaranya melalui budidaya ayam petelur dengan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan tanpa bau. Seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun di kota Bekasi kebutuhan akan produk pangan khususnya telur juga terus meningkat. Permintaan telur yang semakin tinggi menjadikan kota Bekasi harus mencari sumber - sumber pemasok yang dapat memenuhi kebutuhan akan telur dari kota di sekitar Bekasi. Untuk itu budidaya ayam petelur yang ramah lingkungan dan tidak bau yang dapat dilakukan di lingkungan masyarakat memiliki peluang dan prospek bisnis yang sangat menjanjikan selain daripada untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dilakukan sosialisasi bagaimana budidaya ayam petelur ramah lingkungan dan tanpa bau kepada masyarakat UMKM di Pasar Kecapi Jatimurni kota Bekasi.

Bekerja sama dengan Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (LPER) dilakukan sosialisasi program ketahanan pangan melalui budidaya telur dengan konsep ramah lingkungan, anti amonia kandang ayam, anti - virus dan bakteri dan telur yang higienis. Sosialisasi dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam upaya penstabilan harga dan stok pangan khususnya kebutuhan akan telur.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan sosialisasi program ketahanan pangan ini adalah untuk membantu masyarakat khususnya UMKM di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi dalam ketahanan pangan melalui budidaya ayam petelur berbasis ekonomi kreatif dengan mengadopsi satu kampung seribu telur sehari untuk mengatasi stunting dan pemenuhan gizi

masyarakat. Selain itu budidaya ayam petelur juga dapat membuka lapangan pekerjaan skala kecil dan menciptakan jiwa entrepreneur bagi masyarakat baik dilakukan secara perorangan maupun berkelompok.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan sosialisasi ini melibatkan beberapa dosen, mahasiswa dan LPER sebagai supporting dari segi pendanaan. Keterlibatan Dosen dan mahasiswa secara langsung terjun ke lokasi pelaku UMKM. Sosialisasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu sosialisasi sekunder dimana sosialisasi dilakukan dalam lingkungan masyarakat dan sosialisasi primer dimana sosialisasi dilakukan dalam lingkup keluarga.

Sosialisasi dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan April 2023 yang dilakukan secara berkala setiap hari Sabtu dan Minggu (Hari libur kerja). Kegiatan sosialisasi menghadirkan narasumber dari LPER H. Mulyadi, dan Francisca Sestri Goestjahjanti dibantu oleh beberapa dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Dengan membawa konsep pada awalnya satu RW seribu telur, kemudian direvisi satu Desa seribu telur untuk memenuhi kebutuhan akan telur dan memperbaiki perekonomian masyarakat setempat melalui budidaya ayam petelur (Pamungkas, 2020). Program ini menurut Mulyadi telah mendapatkan dukungan dari Bapak Tri Adhiyanto Plt. Walikota Bekasi dengan memberikan surat dukungan dalam mengakses bantuan pengadaan ayam dan kandang kepada Bank Indonesia dalam hal ini yang ditunjuk adalah Bank Indonesia Jawa Barat dan sudah pada tahap survei lapangan (Indonews Id,2023).



Gambar 1. Audiensi Walikota Bekasi

Audiensi kegiatan sosialisasi ketahanan pangan melalui budidaya ayam petelur disampaikan secara langsung kepada Walikota Bekasi dan disambut baik oleh Walikota Bekasi. Menurut Walikota Bekasi bahwa upaya yang dilakukan oleh LPER dan dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia memiliki nilai positif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui ketahanan pangan.

Proses kegiatan sosialisasi program ketahanan pangan melalui budidaya ayam petelur dapat terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Proses Kegiatan Sosialisasi

Target sosialisasi pembudidayaan ayam petelur ini salah satunya untuk menciptakan UMKM di tingkat keluarga untuk menghasilkan butir - butir telur sebagai pemenuhan kebutuhan keluarga dan masyarakat dengan tetap memperhatikan kebersihan lingkungan. Sehingga pembudidayaan ayam petelur ini dengan konsep ramah lingkungan dan tanpa bau (Kaleka, N., 2019).

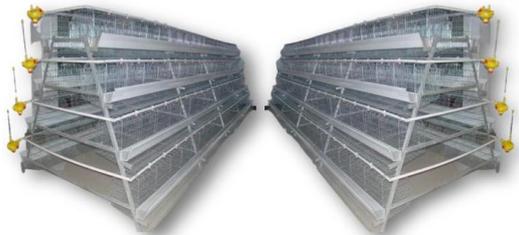
Sosialisasi dilakukan dengan menerjukkan beberapa tim baik dari dosen, mahasiswa dan berkolaborasi dengan LPER yang merupakan lembaga pemberdayaan ekonomi rakyat. Kolaborasi dilakukan dua arah untuk menjalin komunikasi yang efektif dalam pelaksanaan sosialisasi (Basuki et al., 2022).

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah melalui peningkatan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat pelaku UMKM (Gosestjahjanti et al., 2023) di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi terhadap pentingnya ketahanan pangan melalui budidaya ayam petelur untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan orang lain dengan konsep budidaya ayam petelur yang ramah lingkungan dan tanpa bau. Harga telur yang terus mengalami kenaikan menjadikan usaha budidaya ayam petelur ini menjadi salah satu solusi dalam pemenuhan kebutuhan akan telur pada masyarakat di pasar Kecapi kota Bekasi (dispertan.bantenprov.go.id, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilakukan di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi dengan peserta para pelaku UMKM. Sosialisasi dua arah baik secara sekunder maupun primer dengan melibatkan keluarga dan masyarakat dengan tujuan untuk mempercepat ketahanan pangan di tingkat keluarga dan tingkat masyarakat

melalui pembudidayaan ayam petelur. Narasumber menyampaikan bagaimana konsep pembuatan kandang ayam dan pemenuhan benih ayam petelur yang berkualitas serta bagaimana proses budidaya ayam petelur yang higienes, ramah lingkungan dan tidak bau (Efendi et al., 2021).



Gambar 3. Kerangka kandang ayam

Gambar di atas merupakan gambar kerangka untuk kandang yang siap digunakan untuk ayam petelur. Terdiri dari 4 susun kandang dengan menggunakan bahan baja ringan dan pralon yang telah di modifikasi sedemikian rupa sehingga antara telur ayam, pakan dan kotoran terpisah dan mempermudah dalam pengambilan telur, membersihkan kotoran dan kandang ayam.



Gambar 4. Kandang yang berisi ayam petelur

Setiap keluarga di dukasi untuk memiliki minimal sekian ayam petelur yang dapat mencukupi kebutuhan keluarga bahkan dapat juga dijual kepada orang lain dan hasil penjualan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan lainnya.

Target satu RT seribu telur sehari menjadi konsen dari kegiatan sosialisasi ini. Konsep budidaya telur ramah lingkungan dan tidak bau. Sterilisasi

ayam, pakan dan kendang setiap hari dilakukan agar ayam tetap sehat dan lingkungan tetap steril. Hasil pembuangan kotoran ayam langsung di dalam tempat penampungan yang telah disediakan di masing - masing rumah berupa sapiteng khusus untuk kotoran ayam dan setiap 2 hari sekali ada pengepul yang mengambil kotoran ayam tersebut untuk dikeringkan dan dijadikan pupuk organik. (Fradinata & Yaman, 2022).

Tempat penampungan kotoran ayam berupa septiteng.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan

Narasumber pertama menjelaskan mengenai bagaimana membangun konsep budidaya ayam petelur, mulai

dari penentuan lokasi kandang, pembuatan kandang dan sanitasi penampungan kotoran ayam. Setelah itu narasumber juga menjelaskan bagaimana memulai beternak ayam petelur dengan modal seminimal mungkin. Narasumber juga menjelaskan mengenai kiat - kiat dalam budidaya ayam petelur yang sukses.



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan

Sedangkan narasumber kedua lebih berfokus kepada pendanaan dan pencarian sumber daya untuk budidaya ayam petelur. Narasumber kedua juga menjelaskan mengenai bagaimana memasarkan hasil budidaya telur kepada masyarakat secara luas.

Beberapa pertanyaan dilontarkan oleh para peserta mulai dari kendala mengenai pengadaan material kandang, jenis penyakit ayam petelur yang biasa terjadi, daya tahan telur dan pemasaran hasil budidaya telur.

Masing - masing narasumber menjawab pertanyaan demi pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dan diskusi secara interaktif terjadi diantara peserta dan narasumber. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur masyarakat untuk budidaya ayam petelur.

PENUTUP

Penutup berisi simpulan dan saran yang masing - masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini dapat pula memuat ucapan terima kasih.

Simpulan

Kegiatan sosialisasi ketahanan pangan melalui pembudidayaan ayam petelur telah dilakukan dan berjalan dengan baik, terbukti dengan beberapa masyarakat yang telah melakukan pembudidayaan ayam petelur untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan masyarakat lain. Antusias para UMKM di Pasar Kecapi Jatimurni untuk menekuni pembudidayaan ayam petelur di rumah - rumah dengan ruangan seadanya menjadi bukti bahwa program ketahanan pangan melalui pembudidayaan ayam petelur berhasil dilakukan.

Diskusi secara interaktif antara narasumber dengan peserta kegiatan sosialisasi menjadi bukti bahwa UMKM secara serius untuk melakukan pembudidayaan ayam petelur mengingat budidaya telur ini ramah lingkungan dan tanpa menimbulkan bau yang tidak sedap.

Saran

Sosialisasi program ketahanan pangan melalui pembudidayaan ayam petelur ini akan lebih menarik dan efektif jika dilakukan secara kontinyu dan dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan secara massif dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat dan pemangku kepentingan di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi.

Meyakinkan pelaku UMKM di pasar Kecapi untuk terus meningkatkan produksi ayam petelur guna memenuhi kebutuhan masyarakat di Pasar Kecapi tidaklah mudah sehingga dibutuhkan peran pejabat setempat untuk *mensupport* baik secara material maupun non - material. Sehingga program ketahanan pangan dengan pemenuhan kebutuhan telur di masyarakat dapat tercapai.

Memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk terus menggunakan produk lokal UMKM setempat dalam pemenuhan kebutuhan pangan khususnya kebutuhan akan telur menjadi hal yang perlu dilakukan. Sehingga budidaya telur ini benar-benar dapat tercapai dengan program ketahanan pangan melalui pemenuhan kebutuhan akan telur.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada LPER yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini. Dorongan dan *support* yang luar biasa dari Rektor Universitas Insan Pembangunan untuk dosen dan mahasiswa agar terus berpartisipasi dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan PKM dosen dan mahasiswa. Kepada Dosen dan mahasiswa yang terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung, terima kasih yang tidak terhingga kegiatan PKM dapat dilaksanakan dengan baik. Kepada para UMKM di Pasar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kampus Universitas Insan Pembangunan yang terus mensupport dan mendorong agar penulis dapat menyelesaikan kegiatan sosialisasi ini secara tertib dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, S., Winanti, W., Gosestjahjanti, F. S., Fayzhall, M., Karyadi, N., Lael, B., ... & Tiara, B. (2022). *Workshop Penguatan Inovasi UMKM Dan Produk Unggulan Kampung Tematik Kabupaten Tangerang*. Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora, 8 (2, Oktober), 135-141.

DISPERTAN.BANTENPROV.GO.ID. (n.d.). Budidaya Ayam petelur Skala Rumah Tangga. Retrieved

April 5. 2023. from <https://dispertan.bantenprov.go.id/ama/read/artikel/748/BUDIDAYA-AYAM-PETELUR-SKALA-RUMAH-TANGGA.html>

Efendi, S., Gumilang, D., Razzaag, N. K., & Rajendra, M. R. 2021. Inovasi Pengembangan Budidaya Ayam Petelur Untuk Ketahanan Pangan Dan Penanganan Fenomena Stunting Melalui Instrumen Zakat Produktif Pada Masyarakat Daerah Tertinggal Pasca Covid-19. *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 1(3), 185–194.

Fayzhall, M., Winanti, Lestari, S., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. 2022. *Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Produk Umkm Kampung Tematik Drum Bujana*, Tigaraksa, Tangerang. 2(2), 128–135.

Fradinata, E., & Yaman, A. 2022. *Edukasi Budidaya Ayam Petelur Kandang Terbuka (Open House) Di Blang Bintang*. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1405–1412.

Indonews.Id,(2023). *LPER Bekasi Direkomendasi Plt. Walikota Bekasi*. <https://indonews.id/mobile/artikel/330578/LPER-Bekasi-Direkomendasi-PLT-Walikota-Bekasi-Untuk-CSR-Bank-Indonesia-Jabar/>

Gosestjahjanti, F. S., Basuki, S., & Lestari, S. 2023. *Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum*

- Bujana Kabupaten Tangerang*. 6(1), 139–145. <https://doi.org/10.25047/animpro.2022.339>
- Pamungkas, M. R. 2020. *Kelayakan Usaha Budidaya Ayam Petelur (Analisis Biaya Manfaat dan BEP Pada UD KR Farm, Cilacap)*. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.26418/j.sea.v9i1.39538>
- Shobirin, A. N., Nurfajerin, R. A., Gita, F. R., & . 2022. *Reviu: Ayam petelur organik*. *Applied Animal*. 68–75.
- Suharyanto, H. 2011. *Ketahanan Pangan*. *Sosial Humaniora*, 4(2), 186–194. <http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/633/355>
- Kaleka, Norbertus. 2019. *Beternak ayam tanpa bau: menciptakan peternakan ramah lingkungan dan meningkatkan produktivitas ayam / Ir. Norbertus Kaleka*. Yogyakarta: Pustaka Baru.